

ABSTRAK

Penerapan Terapi Dzikir Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia di RSUD Kaje Pekalongan

Dinda Saputri¹, Firman Faradisi²
Diploma Tiga Keperawatan FIKES UMPP

Hernia adalah penonjolan isi rongga, yang paling sering yaitu usus. Isi penonjolan ini terjadi karena peningkatan tekanan intra abdominal yang berulang atau terus menerus. Penanganan hernia dapat dilakukan melalui pembedahan, yang mana prosedur ini dapat meningkatkan rasa nyeri setelah operasi. Manajemen nyeri dengan terapi analgetik tetap akan menimbulkan nyeri kembali setelah 6 jam pasca pemberian analgetik perlu terapi modalitas untuk menurunkan nyeri tersebut. Tujuan dari studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan, menganalisa penerapan terapi dzikir untuk menurunkan intensitas nyeri. Metode yang digunakan adalah pre post analisis yaitu menganalisa nyeri sebelum diberikan terapi dzikir dan sesudah diberikan terapi dzikir. Subyek studi kasus ini yaitu 2 pasien yang menjalani pembedahan dan mengalami nyeri, diberikan terapi dzikir selama tiga hari. Pasien Hernia sebelum diberikan terapi dzikir skala nyeri sedang dan berat, skala nyeri turun setelah diberikan terapi dzikir. Kesimpulannya terapi dzikir ini terbukti efektif untuk menurunkan intensitas nyeri. Diharapkan untuk perawat dapat menggunakan terapi dzikir sebagai terapi untuk menurunkan intensitas nyeri.

Kata Kunci : Hernia, Nyeri, Terapi dzikir

ABSTRACT

Implementation Of Dhikr Therapy In Reducing Pain In Post-Hernia Surgery Patients At Kajen Pekalongan Hospital

Dinda Saputri¹, Firman Faradisi²

Vocational Program in Nursing Faculty of Health Sciences University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hernia is a protrusion of the contents of the cavity and most often is the intestine. This protrusion occurs due to repeated or continuous increases in intraabdominal pressure. Hernia treatment can be done surgically, which can increase pain after surgery. Pain management with analgesic therapy will still cause pain again after 6 hours after treatment with analgesics and modality therapy is needed to reduce this pain. The purpose of this case study is to describe the implementation of dhikr therapy to reduce postoperative pain intensity. The method used is pre post analysis, namely analyzing pain before being given dhikr therapy and after being given dhikr therapy. The subjects of this case study were 2 patients who underwent surgery and experienced pain and were given dhikr therapy for three days. Hernia patients before being given dhikr therapy the pain scale was moderate and severe, and the pain scale decreased to mild after being given dhikr therapy. In conclusion, this dhikr therapy has proven effective in reducing pain intensity. It is hoped that nurses can use dhikr therapy as a therapy to reduce pain intensity.

Keywords : *Hernia, dhikr therapy, pain*